

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Dan Paradigma Penelitian**

Pendekatan kualitatif dipilih oleh peneliti dalam penelitian Analisis Framing media Online walhi.or.id Terhadap Pemberitaan *Eco-City* Rempang. Sebuah proses penelitian yang lebih menekankan pada kualitas pemahaman dari tindakan manusia atau gejala sosial, bukan pada data-data perhitungan. Menurut Craswell, J.W. penelitian kualitatif untuk memahami masalah manusia atau sosial yang dilaporkan dengan sudut pandang yang detail dengan didapat dari banyak sumber, dan melakukannya dalam konteks alami dengan membuat gambaran mendalam dan kompleks yang disampaikan dalam bentuk kata-kata.

### **3.2 Dasar Penelitian**

Analisis teks media digunakan dalam metode penelitian ini. Teks yang dimaksud merujuk pada buku karya Drs. Alex Sobur, M.Si. yaitu wacana (berarti lisan) yang difikasasikan dalam bentuk tulisan (Keden-Probonegoro, 1998:119). Dalam hal ini peneliti menggunakan pemberitaan di media online walhi.or tentang pempangunan proyek *Eco-City* Rempang sebagai teks yang diteliti bentuk framingnya dengan analisis model Robert n. Entman

### **3.3 Tipe Penelitian**

Tipe penelitian yang dipilih peneliti menggunakan penelitian kualitatif dan pendekatan interpretatif. Data kualitatif akan di analisis oleh peneliti dengan mencari makna dibalik data, mengidentifikasi pola, dan konstruksi sosial yang muncul dari data tersebut.

### **3.4 Waktu Dan Tempat**

Penelitian ini dilakukan dari hasil pengamatan berita yang di rilis oleh media online walhi.or.id tentang pembangunan proyek *Eco-City* Rempang pada bulan

Agustus sampai Oktober 2023 yang berkaitan dengan perampasan lahan warga lokal. Penelitian ini dilakukan pada bulan februari 2024.

### **3.5 Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data utama untuk penelitian ini berasal dari berita yang diposting tentang pembangunan proyek *Eco-City* Rempang di portal media walhi.or.id.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Salah satu langkah dalam penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dikenal sebagai teknik pengumpulan data. Cara mengumpulkan data dari berbagai macam sumber, lokasi, dan metode (Sugiyono, 2015). Teknik yang digunakan adalah dokumen

Pengumpulan data dokumen ini memberikan catatan penting tentang masalah yang diteliti. Hasilnya adalah data yang holistik, sah, dan tidak berdasarkan intuisi saja. Data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen dapat dikumpulkan dengan menggunakan teknik ini. Peneliti mengumpulkan data sebagai bahan penelitian melalui dokumen yang ditemukan di internet mengenai berita, sejarah, visi, misi, dan struktur organisasi walhi.or.id.

### **3.7 Teknik Analisa Data**

Penulis menggunakan analisis framing model Robert N. Entman, yang memandang framing dalam dua dimensi, yaitu pemilihan masalah dan penekanan atau menjadikan suatu aspek lebih signifikan dunia dari nyata. Informasi dibagikan dalam konteks tertentu, sehingga masalah tertentu menarik perhatian lebih banyak daripada masalah lain, dan untuk mengidentifikasi perspektif yang digunakan wartawan saat memilih masalah dan menulis berita. Pada dasarnya, model framing Robert N. Entman berarti memberikan definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi. Konsep-konsep ini menggambarkan secara komprehensif bagaimana media memahami dan memilih

peristiwa. Konsep ini juga dikenal dengan sebutan empat aspek framing. Aplikasi untuk analisis framing model Robert n. Entman tersedia di sini.

Define problem (pendefinisian masalah)	Sebagai masalah apa? Bagaimana suatu peristiwa dilihat? atau Sebagai apa?
Diagnose causes (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Penyebab dari suatu permasalahan baik berupa seorang aktor atau bisa berupa suatu peristiwa lain yang menjadi masalah baru
Make moral judgement (membuat keputusan moral)	Sebuah nilai moral yang digunakan sebagai pembenaran yang disajikan untuk menjelaskan masalah
Treatment recommendation (menekankan penyelesaian)	Sebuah penyelesaian yang ditawarkan sebagai penanganan masalah ataupun isu

Konsep framing dari Entmant tersebut memberikan gambaran luas bagaimana cara kerja wartawan menandakan dan memaknai suatu peristiwa. *Define Problem* (pendefinisian masalah) adalah komponen yang berfungsi sebagai bingkai utama yang menekankan cara wartawan memahami suatu peristiwa. Realitas bentukan dapat berbeda karena interpretasi yang berbeda dari peristiwa yang sama. *Diagnose causes* (memperkirakan penyebab masalah) komponen framing digunakan membingkai penyebab dari sebuah kejadian. Bisa menjadi siapa aktor dari suatu peristiwa. Penyebab dalam hal ini tidak hanya berarti siapa tetapi bisa juga berarti apa. Baik apa maupun siapa penyebab dari masalah hal tersebut sangat bergantung pada pemahaman. *Make moral judgement* (membuat pilihan moral) adalah elemen framing yang digunakan sebagai penguat atau memberi argumen pada pendefinisian masalah yang telah dibuat. Setelah masalah ditentukan dan penyebabnya ditentukan, gagasan harus didukung

dengan argumen yang kuat. Gagasan yang dikutip harus terkait dengan sesuatu yang khalayak dapat dengan mudah memahami, sehingga dapat diterima. Elemen framing terakhir adalah *Treatment recommendation* (menekankan penyelesaian) Komponen tersebut memuat pandangan untuk menilai tujuan wartawan pilihan yang digunakan dalam penyelesaian masalah. Penyelesaian pasti akan berbeda karena sangat bergantung pada interpretasi peristiwa dan siapa yang dianggap sebagai penyebab masalah.

### **3.8 Uji Keabsahan**

Peneliti melakukan penelitian dokumen, yang berarti penulis hanya melihat naskah atau skript berita yang dirilis oleh walhi.or.id sebagai data utama atau sasaran analisis. Metode ketekunan pengamatan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Metode ini melibatkan pengamatan terus-menerus yang cermat untuk mengevaluasi data.

